

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Kedudukan selama kerja magang melibatkan peran sebagai bagian dari Content Creator dalam Departemen Pemasaran, khususnya fokus pada Content Creator. Tugas utamanya mencakup pembuatan Content Plan yang melibatkan Head Content Creator, Content Creator TikTok, Content Creator Instagram, dan bagian-bagian lain dalam Departemen Pemasaran.

Sebagai Content Creator di tingkat perusahaan, tugasnya adalah membuat, mengembangkan, dan mengelola berbagai jenis konten untuk mendukung tujuan pemasaran dan komunikasi perusahaan. Mereka berperan di berbagai platform, seperti situs web perusahaan, media sosial, blog, materi pemasaran, dan kanal komunikasi lainnya.

Tanggung jawab Content Creator di perusahaan melibatkan kegiatan seperti menulis artikel, produksi video, desain grafis, fotografi, dan perencanaan strategi konten untuk meningkatkan kehadiran merek, menarik perhatian pelanggan, serta meningkatkan interaksi. Kolaborasi dengan tim pemasaran, tim desain, dan departemen lainnya diperlukan untuk menyelaraskan pesan perusahaan dengan kebutuhan dan preferensi audiens.

Meeting dilakukan secara mingguan dengan tujuan melakukan riset konsep dan pencarian konten yang relevan dengan tren pemasaran yang ada di masyarakat. Selanjutnya, menentukan tema dan kampanye untuk diterapkan di berbagai platform media sosial. Setiap divisi bertanggung jawab membuat konten dengan tema yang sama, namun dengan konsep dan output yang berbeda. Terakhir, meminta persetujuan dari Head Digital Marketing untuk menyetujui konten dan caption yang telah dibuat sebelum di-posting.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Selama proses kerja magang, pemegang bertanggung jawab untuk menciptakan konsep konten di media sosial TikTok TourmapIndonesia. Pemegang memulai dengan merancang konten, membuat video, menulis caption, dan juga membuat hashtag untuk sosial media TikTok Tourmap Indonesia. Aktivitas tersebut memerlukan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang fotografi, videografi, penulisan (copywriting), dan juga pengelolaan media sosial.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang Content creator dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

Riset konten	Proses pencarian ide berdasarkan creative brief yang telah diterima dengan tujuan untuk mencari ide kreatif.seperti mengambil source footage,youtube short dan juga youtube
Pembuatan konten	Membuat konsep, <i>mengedit content</i> , <i>mengexport content</i>
Koordinasi content ke bagian head of content creator	Content yang sudah dibuat di serahkan ke Head of Content Creator untuk di publish
Evaluasi	Evaluasi content dilakukan 1 minggu sekali yang dilakukan bersamaan dengan meeting mingguan

Tabel 3.2 Tugas Kerja Magang

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Selama periode magang berlangsung selama 651 jam, pelaksanaan berbagai jenis tugas mencakup seluruh rangkaian pekerjaan dari perencanaan hingga tahap eksekusi yang melibatkan berbagai pihak. Kegiatan tersebut menuntut penerapan keterampilan dan pengetahuan dasar terkait dengan pengeditan video.

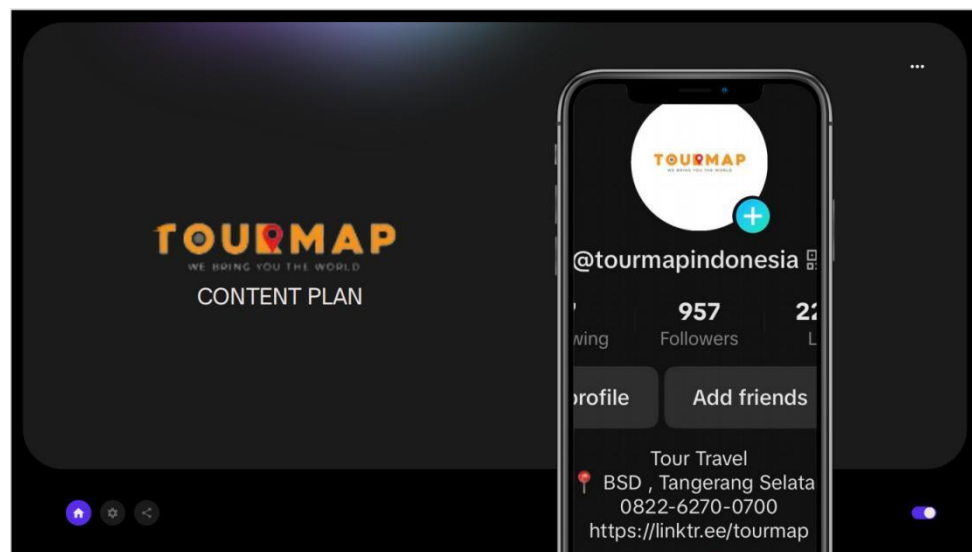
3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang content creator dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

1) Riset Konten

Sebelum meeting dimulai di hari senin, Content Creator sudah di info untuk memberikan atau mempresentasikan content plan untuk waktu seminggu kedepan dan di bandingkan dengan yang lain untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal

Riset konten ditentukan dari hasil pertemuan mingguan yang bertujuan untuk menetapkan tema dan konsep yang bertujuan mencari konsep yang seragam untuk berbagai media sosial. Riset konten ini diharapkan memberikan manfaat dengan mencapai target pasar yang diinginkan



Gambar 3.2.2 Content Plan Tourmap Indonesia Pemegang

Sumber: Dokumen Perusahaan

Selama bekerja magang di Tourmap Indonesia, saya telah menghasilkan kurang lebih 80 konten TikTok. Pertama-tama, sebagai pemegang, saya akan membuat rencana konten untuk satu minggu ke depan dan mengajukannya kepada Head of Content Creator.



Gambar 3.2.2 Content Plan Tourmap Indonesia 2

Sumber: Dokumen Perusahaan

Pada content plan, pemegang akan memberikan prioritas pada konten-konten untuk hari-hari penting, seperti peringatan hari besar, Natal, dan Tahun Baru. Selain itu, pemegang akan menyusun content plan sebagai berikut: Hari Senin sampai Rabu untuk konten edukasi, Kamis dan Jumat untuk konten yang sedang tren atau Tips Liburan, dan Sabtu-Minggu untuk promosi-promosi paket liburan.

2) Pembuatan Konten

Pembuatan konten dilakukan setelah Content Plan dari pemegang mendapatkan persetujuan dari Head of Content Creator. Setelah itu, pemegang mencari sumber footage dari TikTok maupun YouTube Shorts. Kemudian, pemegang membuat naskah konten yang sesuai dengan Content Plan yang telah disetujui oleh Head of Content Creator.

**liburan musin panas
siapin apa aja sih?**
kalo kemarin musim dingin sekarang aku bakal kasih tau kalian nih barang apa aja nih yang wajib kalian bawa kalo liburan musim panas
1 kalian wajib bawa baju baju yang berbahan tipis atau dry fit , selain untuk menyerap keringat baju berbahan tipis ini juga bikin kalian tidak gerah walau kena panas
2 yang kedua adalah sunblok/sumscreen ,subblok ini berguna untuk menghindari sinar uv yang langsung kena ke tubuh kalian dengan menggunakan sunblok kalian dapat menjaga kulit kalian tetap lembab dan sehat
3 yang ketiga kalian wajib bawa kacamata hitam yang pastinya untuk menghindari silau pada saat siang hari
4 yang terakhir ini juga butuh kipas portable yang mudah di bawa kemana mana supaya kalian tidak gerah dan juga tidak berkeringat guys, happy

Gambar 3.2.2 Script Content

Sumber: Dokumen Perusahaan

Setelah membuat skrip konten, selanjutnya, konten tersebut diedit dan diberi suara. Pemegang juga bertanggung jawab untuk membuat copywriting pada konten semenarik mungkin. Pilihan lain yang dapat digunakan adalah penggunaan voice-over untuk menarik perhatian audience.



Gambar 3.2.2 Thumbnail Tiktok

Sumber: Tiktok Tourmap Indonesia

Setelah konten berhasil dibuat kemudian pemegang membuat caption atau copy writer untuk vidio tersebut.

Membuat konten yang sederhana namun mampu meraih banyak views dan like dengan cara mengikuti tren dan suara yang sering muncul di FYP (For You Page) TikTok.

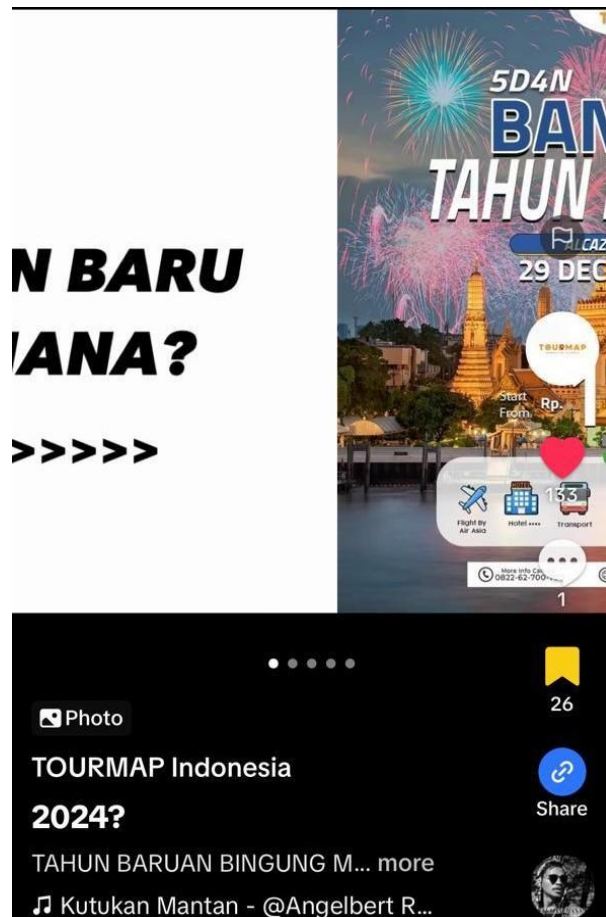


Gambar 3.2.2 Views Tiktok

Sumber: Website Tourmap Indonesia

Dengan memanfaatkan tren slide dan elemen 'HOOK' untuk dijadikan gambaran menarik pada tulisan thumbnail “TAHUN BARU KEMANA>>>>”.

Membuat audiens penasaran atau ingin tahu dengan makna dari *Thumbnail* tersebut, didukung dengan *sound remix* “kutukan mantan” yang menarik, sehingga membuat audiens semakin tertarik untuk tidak melewatkan video tersebut.



Gambar 3.2.2 Postingan Tiktok slide 1

Sumber: Tiktok Tourmap Indonesia

Saat audiens menslide video tersebut ternyata adalah info paket liburan murah yang disediakan di Tourmap Indonesia, dan banyak yang *like* dan tambah ke *Favourite* karena menarik.



Gambar 3.2.2 Postingan Tiktok Slide 2

Sumber: Tiktok Tourmap Indonesia

Video TikTok ini berhasil mendapatkan 133 suka dan 4 ribu tayangan hanya dengan menggunakan tampilan foto slide, mengikuti tren, serta memanfaatkan suara yang sedang viral dan sering muncul di FYP TikTok

3) Koordinasi content ke bagian head of content creator

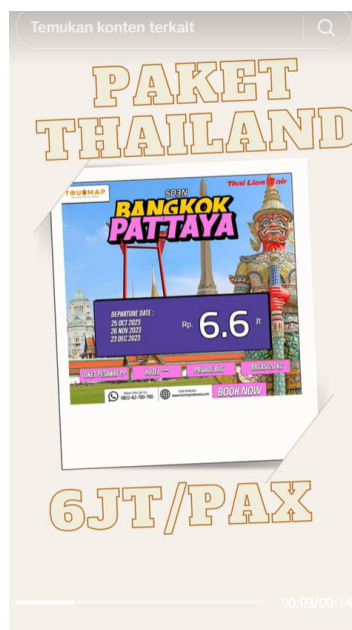
Setelah konten berhasil dibuat, pemegang mengirim hasil konten kepada Head of Content Creator untuk meminta persetujuan. Konten yang berhasil dibuat melalui proses yang panjang tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Head of Content Creator, yang kemudian dapat

memintarevisi. Jika Head of Content Creator tidak merevisi, pekerjaan dianggap selesai, dan yang mengunggah konten tersebut adalah Head of Content Creator.

4) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh PT TourmapIndonesia dilakukan setiap minggu bersamaan dengan pembuatan Content Plan. Pada saat tersebut, para atasan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap konten yang telah berjalan pada minggu sebelumnya

Content yang wajib di buat setiap minggu nya adalah content *promotion* seperti berikut:



Gambar 3.2.2 Postingan Tiktok slide 1

Sumber: Tiktok Tourmap Indonesia

Content promosi seperti ini wajib dibuat menggunakan *Thumbnail* yang berbeda-beda setiap minggunya, content ini wajib dibuat karena sangat membantu untuk output penjualan atau sales, dimana biasanya content promosi ini akan di iklankan menggunakan Tiktok ads oleh divisi marketing, walau terlihat simple content tersebut bisa mendapatkan perhatian dari audiens dan mendapatkan penjualan paket liburan dari iklan tersebut, iklan tersebut biasanya langsung ke *direct* ke Whattsup admin

Tourmapindonesia dan audiens langsung bisa menanyakan paket liburan yang baru saja dilihatnya di video tiktok Tourmapindonesia,audiens bisa langsung memesan paket dengan memberitahu tanggal,jumlah orang yang akan berangkat dan wisata tujuan yang ingin di tuju,konsumen juga diwajibkan memberikan ktp dan visa kepada admin untuk di input dalam pembelian tiket pesawat,hotel,wisata dan lain lain.

Paket liburan yang biasanya diberikan oleh Tourmapindonesia yaitu:

1. Tiket Pesawat pulang pergi
2. Hotel
3. Transport
4. Paket makanan
5. Tour Guide
6. Tiket masuk wisata

3.2.3 Kendala Yang Ditemukan

1. Kendala utama dalam proses kerja magang adalah dalam pencarian footage. Hal ini disebabkan oleh kurangnya footage dari perusahaan, yang mengakibatkan pembuatan konten memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, pemegang tidak diberikan akses langsung ke media sosial TikTok, yang menyebabkan keterbatasan untuk mengunggah konten yang telah dibuat.
2. Mata kuliah Digital Videography (FK 215) hanya mengajarkan cara pengambilan video dasar dan pengeditan yang sederhana. Materi ini dianggap kurang bermanfaat untuk kebutuhan pengeditan video di dalam suatu perusahaan

3.2.4 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

1. Solusi yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mencari footage sendiri melalui YouTube, YouTube Shorts, dan juga TikTok. Selanjutnya, footage yang ditemukan harus diolah kembali, dan diunduh tanpa watermark agar dapat diunggah di media sosial TikTok Tourmap Indonesia.
2. Pemegang diharapkan untuk mempelajari dan mendalami tentang pengeditan video, serta penguasaan penggunaan aplikasi editing. Selain itu, pemegang juga diwajibkan memahami teknik pengambilan angle dan pemilihan footage yang optimal untuk kebutuhan perusahaan.